

ABSTRAK

SALWA AULIA SUBQIAH, 1109110073, 2023. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pembentukan Karakter Muslim Moderat Di Kalangan Santri (Studi Pondok Pesantren Mahasiswa Universal).*

Di tengah persaingan global yang ketat, Indonesia menghadapi sebuah rintangan besar. Banyak terjadi konflik sosial yang bermunculan di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam ranah lembaga pendidikan. Dari itu Pondok Pesantren merupakan salah satu media dalam menanamkan nilai-nilai moderasi sebagai sikap adil dalam cara pandang dan perilaku dengan selalu mengambil tengah-tengah, tidak ekstrem kanan ataupun kiri dalam beragama. Moderasi sebagai jalan yang relevan dalam segala aspek agama, budaya, adat istiadat, dan keragaman lainnya untuk mewujudkan kemaslahatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi moderasi beragama dalam membentuk karakter muslim moderat di kalangan santri Pondok Pesantren Mahasiswa Universal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sebagai metode untuk menghimpun data yang aktual, menganalisis kejadian yang terjadi berdasarkan kondisi dan situasi pada objek penelitian. Dan menggunakan pendekatan disiplin ilmu sosiologi agama sebagai analisis relevansinya. Sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Teknik atau cara yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi untuk memperkuat keabsahan penelitian.

Hasil dari Penelitian ini memperlihatkan bahwa, Pondok Pesantren Mahasiswa Universal adalah lembaga pendidikan Islam yang menerapkan Sistem Moderasi dalam membangun sikap dan karakter santri menjadi muslim moderat. Dengan berusaha menjadi *center of excellence* dalam pengkajian dan pengamalan nilai-nilai ke-Islaman yang *inklusif, transformatif* dan *emansipatoris*, yang berorientasi untuk mewujudkan kemaslahatan universal. Moderasi beragama sebagai sikap yang mengambil jalan tengah, memberikan landasan konseptual yang relevan. Dengan mengarahkan perhatian pada penghormatan, dialog, dan kerjasama kelompok agama yang berbeda. Peran pesantren untuk menegakan nilai dan ajaran keagamaan, menjawab persoalan yang berkaitan dengan keagamaan, serta mengayomi terhadap kelompok-kelompok dalam menjalankan perintah agama dan dapat mengatur hubungan mereka secara baik.

Dalam membangun dan mengembangkan moderasi beragama, dapat di realisasikan melalui *teori pronominal term* yang dikemukakan oleh W.C Smith sebagai akademis studi perbandingan agama. Sebagai salah satu pemahaman yang diberikan dalam bidang Pendidikan untuk memahami keseimbangan tentang agama, berdialog antaragama, pemahaman kritis, dan toleransi. Sebagai bentuk upaya yang dilakukan dalam membentuk muslim moderat. Pendidikan yang melibatkan pembelajaran tentang nilai-nilai kemanusiaan universal, hak asasi manusia, dan menghargai terhadap keberagaman merupakan hal penting.

Kata kunci : *Implementasi, Moderasi Beragama, Muslim Moderat.*